



Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2023

# **PETUNJUK TEKNIS KELOMPOK KEPAKARAN DAN LAYANAN PROFESIONAL (KKLP) PERKAMUSAN DAN PERISTILAHAN**





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**PETUNJUK TEKNIS**

**KELOMPOK KEPAKARAN  
DAN LAYANAN PROFESIONAL (KKLP)  
PERKAMUSAN DAN PERISTILAHAN**

**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN  
BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
2023**

**Kata Pengantar**  
**Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan**  
**Bahasa dan Sastra**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Petunjuk Teknis Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Perkamusan dan Peristilahan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dapat diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini disusun sebagai panduan dalam mengimplementasikan program KKLP Perkamusan dan peristilahan agar berjalan efektif, efisien, dan akuntabel. Seluruh anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan, baik di pusat dan daerah, perlu memahami pedoman ini sebelum melaksanakan amanat yang diemban sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan peta jalan yang telah disusun. Petunjuk teknis ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Petunjuk teknis ini telah diselaraskan dengan lima program yang ada di dalam KKLP secara umum, yaitu analisis/sintesis, peningkatan kompetensi Anggota KKLP, diseminasi kepakaran, publikasi, dan layanan profesional. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan diuraikan sepraktis mungkin agar dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik.

Sentul, Januari 2023

Kepala,



**Imam Budi Utomo**

## Daftar Isi

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Dasar Hukum.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Hasil yang Diharapkan.....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Pembiayaan.....</b>	<b>5</b>
<b>1.6 Pelaksana.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II PROSES BISNIS.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Analisis-Sintesis.....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Peningkatan Kompetensi Anggota KKLP.....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Diseminasi Kepakaran.....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Publikasi Kepakaran.....</b>	<b>14</b>
<b>2.5 Layanan Profesional.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>16</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan bidang kebahasaan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terutama dalam mewujudkan *pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan*. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama, yaitu 1) penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan, 2) pelindungan bahasa dan sastra daerah, dan peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

Dari ketiga fokus kebijakan tersebut, KKLP Pekamusan dan Peristilahan, bertugas mendukung program *penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan*. Literasi kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu upaya BPP Bahasa menciptakan ekosistem masyarakat Indonesia yang berbudaya literasi (terutama baca-tulis) serta cinta sastra dengan moto “mari menjadi bangsa pembaca”. Kebijakan ini diambil berdasarkan pemahaman bahwa pembudayaan literasi tidak hanya perlu dilakukan di sekolah, melainkan juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Selanjutnya, penguatan literasi kebahasaan dan kebahasaan dilaksanakan melalui serangkaian proses yang dimulai dari penyediaan bahan hingga pembinaan masyarakat. Dalam hal penyediaan bahan, terdapat beraneka produk kebahasaan dan kesastraan yang dihasilkan oleh BPP Bahasa dan dapat digunakan oleh masyarakat luas. Sementara itu, dalam hal pembinaan masyarakat, terdapat berbagai aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas berbahasa masyarakat.

Penyediaan bahan literasi kebahasaan diwujudkan melalui penyusunan produk kodifikasi kebahasaan yang meliputi 1) kamus, seperti *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kamus pelajar, kamus bidang Ilmu, kamus budaya, dan kamus etimologi, 2) tesaurus, baik yang disusun alfabetis maupun tematis, 3) ensiklopedia, 4) korpus bahasa, serta 5) pedoman kebahasaan, seperti tata bahasa, pedoman ejaan, dan pedoman istilah. Produk kodifikasi tersebut berperan penting sebagai penyedia informasi, ilmu pengetahuan, serta rujukan. Melalui pemanfaatan produk kodifikasi, masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks serta memproduksi teks sesuai bidang ilmu mereka. Kamus, tesaurus,

ensiklopedia, dan korpus bahasa dapat menjadi media informasi yang dapat membantu masyarakat menambah kosakata dan pengetahuan yang mereka punya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterbacaan mereka akan suatu teks. Peningkatan pemahaman dan keterbacaan akan suatu teks ditambah dengan pemanfaatan pedoman kebahasaan akan mampu meningkatkan produksi teks di masyarakat.

Program pengayaan kosakata dan istilah ini dijadikan sebagai salah satu prioritas dengan tujuan agar bahasa Indonesia memiliki daya ungkap yang lebih baik sebagai bahasa modern. Dengan kekayaan daya ungkap tersebut sebuah bahasa akan menjadi alat ekspresi yang memadai untuk mengungkapkan semua konsep dalam bidang kehidupan manusia sehingga tidak hanya berfungsi sebagai bahasa pergaulan yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Hingga Oktober 2022, KBBI telah memuat 118.021 entri yang berpotensi dijadikan dasar pengembangan keterampilan berbahasa bagi para penutur bahasa Indonesia. Jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa modern yang lain, misalnya bahasa Inggris, jumlah entri tersebut memang belum benar-benar mencukupi bagi bahasa Indonesia untuk tampil menjadi bahasa dunia. Oleh karena itu, BPP Bahasa terus bekerja untuk menambah jumlah lema di dalam KBBI. Untuk kemudahan akses, KBBI terbit di dalam bentuk luring (*offline*) dan daring (*online*) yang setiap bulan April dan Oktober dimutakhirkan untuk memenuhi kepuasan pengguna kamus.

Pengayaan kosakata dapat diperoleh dari penambahan kosakata bahasa Indonesia melalui penyerapan leksikon bahasa asing dan bahasa daerah, serta melalui perluasan laras bahasa. Pengayaan bahasa Indonesia melalui penambahan leksikon bahasa daerah dilakukan oleh unit pelaksana teknis (UPT) di daerah. Pengayaan melalui penyerapan leksikon asing juga dilakukan tetapi khusus oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengacu pada *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (PUPH).

Adapun pengayaan daya ungkap melalui pengembangan laras bahasa diperoleh melalui penambahan makna baru, perluasan penggunaan, atau pengkhususan pemakaian untuk keperluan bidang teknis. Perkembangan ilmu dan

teknologi melahirkan konsep-konsep baru yang memerlukan hal tersebut. Kata-kata asing yang mewadahi konsep-konsep baru itu perlu disalin rupa dengan “baju” Indonesia, baik dari bahasa Indonesia yang sudah ada di KBBI, maupun dari kosakata bahasa daerah. Dalam konteks ini, inventarisasi bahasa daerah sangat penting dilakukan karena akan menjadi gudang perbendaharaan pemadanan kata asing ke dalam bahasa Indonesia.

Selain untuk pengayaan daya ungkap bahasa Indonesia, bahasa daerah diinventarisasi untuk keperluan kodifikasi. Inventarisasi dan kodifikasi bahasa-bahasa daerah dalam konteks perkamusan dilakukan dengan penyusunan kamus-kamus bahasa daerah. Dari 718 bahasa daerah yang telah divalidasi oleh BPP Bahasa hingga tahun 2022, belum sampai setengahnya yang telah dikodifikasi dalam bentuk kamus, baik kamus dwibahasa maupun ekabahasa.

Sejak pertengahan tahun 2020 dimulai pendekatan baru dalam pengelolaan kegiatan ini. Pendekatan tersebut berbasis kesamaan minat dan kepakaran dalam suatu bidang keahlian dan layanan profesional kebahasaan dan kesastraan tertentu yang disebut KKLP Perkamusan dan Peristilahan. Dengan kata lain, KKLP Perkamusan dan Peristilahan bekerja menurut kepakaran fungsional keilmuan para anggotanya yang tersebar di satuan-satuan kerja pusat dan UPT. Penyelenggaraan tugas dan fungsi pengembangan kepakaran dan layanan profesional dilakukan dalam satu atap rangkaian mulai dari kegiatan analisis-sintesis hingga penyediaan layanan profesional yang dapat diberikan kepada mitra kerjanya.

## **1.2 Tujuan**

Petunjuk teknis ini disusun sebagai pedoman untuk

- a. mengatur kewenangan Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra sebagai unit pelindung atau kewenangan koordinator KKLP Perkamusan dan Peristilahan serta mengatur kewenangan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkamusan dan peristilahan;
- b. menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung jawab KKLP Perkamusan dan Peristilahan; dan
- c. memberi gambaran tugas dan fungsi kepada sumber daya manusia yang terkait dengan KKLP Perkamusan dan Peristilahan.

### 1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum KKLP Perkamusan dan Peristilahan adalah sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- e. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).
- f. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 jo Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
- g. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah 2016.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.
- l. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia.



#### 1.4 Hasil yang Diharapkan

Petunjuk teknis KKLP pekamusan dan Peristilahan ini diharapkan menjadi acuan kerja bagi para widyabasa serta analis kata dan istilah di KKLP Perkamusan dan Peristilahan yang berada di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta balai dan kantor bahasa di seluruh Indonesia.

#### 1.5 Pembiayaan

Biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKLP perkamusan dan Peristilahan dibebankan pada DIPA Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Tahun 2023 serta DIPA Balai dan Kantor Bahasa Tahun 2023.

#### 1.6 Pelaksana

Pelaksana KKLP Perkamusan dan Peristilahan berjumlah 119 orang dengan rincian 19 anggota dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan 100 anggota dari balai dan kantor bahasa. Nama-nama anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan**

No.	Nama & NIP	Jabatan	Satuan Kerja
1	Cut Ida Agustina NIP 199008012019022007	Widyabasa Ahli Pertama	Balai Bahasa Provinsi Aceh
2	Istika Suri NIP 199607062019022005	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Aceh
3	Zulfahmirda Matondang NIP 199611192019022007	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Aceh
4	I Gusti Agung Pitri Susanti NIP 197909302006042001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Bali
5	I Made Sumalia NIP 196712311990031018	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Bali
6	Nanik Sumarsih NIP 197901012005012002	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta
7	Nindwihapsari NIP 197711282006042001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta
8	Nur Ramadhoni Setyaningsih NIP 198007252006042001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta
9	Nuryantini NIP 197301132005012001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta
10	Tarti Khusnul Khotimah NIP 197112282005012001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta
11	Asep Rahmat Hidayat NIP 197611092003121002	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

12	Erwan Wibowo NIP 198108232002121003	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
13	Jujun Herlina NIP 197004262002122006	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
14	Mamad Ahmad NIP 197706042005011002	Penyuluh Bahasa	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
15	Sunarsih NIP 196808161999032000	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
16	Vita Luthfia Urfa NIP 198208282010122005	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
17	Ema Rahardian NIP 198006112005012003	Widyabasa Ahli Madya	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
18	Kahar Dwi Prihantono NIP 197809232002121000	Penerjemah Ahli Madya	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
19	Poetri Mardiana Sasti NIP 198109272005012001	Pengkaji Bahasa dan Sastra	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
20	Umi Farida NIP 198002032006042002	Pengkaji Bahasa dan Sastra	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
21	Vintia Anggraini NIP 199311262020122016	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
22	Adista Nur Primantari NIP 199009142015042000	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
23	Puspa Ruriana NIP 197801122003122001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
24	Yuyun Kartini NIP 197004232003122001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
25	Eka Winarti NIP 197905012005012002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat
26	Anasabiqatul Husna NIP 197711142006042001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan
27	Yuliati Puspita Sari NIP 198007302003122003	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan
28	Erni Anggraini NIP 199306052022032018	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan
29	Anthony Suryanyahu NIP 197508072001121001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
30	Elisabet Ebta Kartini NIP 197904212003122002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
31	Evi Septiasi NIP 197609272005012002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
32	Sisiliya NIP 197612262005012003	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
33	Yuliadi NIP 197606242002121001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
34	Neni Sihombing NIP 197910152005012002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Papua
35	Siti Masitha Iribaram NIP 198009302005012005	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Papua
36	Nicolaus Hutajulu NIP 199005122022031003	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Papua
37	Abdulfattah Auliya Nashrullah NIP 198804272022031005	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Papua

38	Arpina NIP 197004302001122001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Riau
39	Elvina Syahrir NIP 197601292002122001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Riau
40	Santi Agus NIP 197908172005012005	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Riau
41	Charmilasari NIP 198906032019022001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
42	Lia Pertiwi NIP 199105282019022006	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
43	Sandra Safitri Hanan NIP 197310212002122002	Widyabasa Ahli Madya	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
44	Syahari Ayu Bachtiar NIP 199010072019022009	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
45	Nurmiah NIP 197005032005012004	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
46	Dyah Erta Damayanti NIP 199104072019022012	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara
47	Nurul Qomariah NIP 197309052006042002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara
48	Diana NIP 197608282002122000	Widyabasa Ahli Madya	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat
49	Muhammad Andri Zulfadli NIP 197612132006041001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
50	Rama Mulia Putra NIP 199701212020121008	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
51	Yulia Masithoh NIP 197507022005012002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
52	Dewi Sartika NIP 197601272002122004	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
53	Lia Aprilina NIP 197704272006042001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
54	Melsi Rahayu Pratiwi NIP 199706062022032013	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
55	Fifi Firanti NIP 199504202022032021	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
56	Anharuddin Hutasuhut NIP 197012112002121001	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
57	Chairani Nasution NIP 197701142006042001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
58	Muhammad Toha NIP 197206072005011001	Pengkaji Bahasa dan Sastra	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
59	Sri Asrianti NIP 197309192005012002	Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
60	Zufri Hidayat NIP 197311112002121001	Widyabasa Ahli Muda	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
61	Hestinawati Br Zaluku NIP 199406012022032013	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
62	Annisa Maghfirani Ramadhan NIP 199502182019022012	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Banten
63	Nurul Lia Rosito Iswan NIP 199602072019022010	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Banten

64	Azmi Ridwan Fauzi NIP 199511272019051001	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu
65	Suci Wulandari NIP 199502132019022011	Widyabasa Ahli Pertama	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo
66	Ulfah Nurul Amanah NIP 199404052022032015	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo
67	Gustia Mira NIP 197608152005012001	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Jambi
68	M. Jul Adwin NIP 197107192005011008	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Jambi
69	Suindah Sari NIP 198810032019022005	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
70	Rahma Karyani NIP 198704172019022007	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Babel
71	Surya Eka Prayoga NIP 199310052019021009	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Babel
72	Ribka Anggreni Br Ginting NIP 199009282019022005	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau
73	Tito July Haryanto NIP 199507292019021009	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau
74	Agus Riyadi NIP 197808192008011008	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Lampung
75	Desi Nurul Anggraini NIP 198712222015042002	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Lampung
76	Yulfi Zawarnis NIP 197807072003122001	Penyuluh Bahasa	Kantor Bahasa Provinsi Lampung
77	Indrayadi NIP 199012132019021006	Analisis Kata Dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku
78	Inten Aprilia Tri Kusumawati NIP 199404242022032014	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku
79	Masnita Panjaitan NIP 198807202019022004	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku
80	Nita Handayani Hasan NIP 198511112014042004	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku
81	Wahyudi Pasapan NIP 199107152019021007	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku
82	Fadhlin Kurnia Ridha NIP 199007312019022008	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
83	Husnia M. Nur NIP 198406122019022009	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
84	Ruth Maria Hutabarat NIP 198507062020122006	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
85	Nuryati NIP 197309052006042001	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi NTB
86	Rizki Gayatri NIP 199509132019022010	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi NTB
87	M. Syamsur Rijal NIP 199111072022031010	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi NTB
88	Linawati NIP 199506232019022007	Widyabasa Ahli Pertama	Kantor Bahasa Provinsi NTT
89	Andi Herlina Nur NIP 197105102003122001	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

90	Mifta Huzaena NIP 199703292019022002	Widyabasa Ahli Pertama	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
91	Mohammad Hanafi NIP 198004222010121001	Analisis Kata dan Istilah	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
92	Noke Nofrianto NIP 197911012008031001	Widyabasa Ahli Pertama	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
93	Adi Budiwiyanto NIP 197810152003121003	Widyabasa Ahli Madya	Pusbanglinbasa
94	Amat Triatna NIP 198212102014041001	Widyabasa Ahli Muda	Pusbanglinbasa
95	Azhari Dasman Darnis NIP 197305142001121005	Widyabasa Ahli Madya	Pusbanglinbasa
96	Dewi Puspita NIP 197605012006042001	Widyabasa Ahli Madya	Pusbanglinbasa
97	Dina Alfianti Fasa NIP 198305112010122003	Analisis Kata dan Istilah	Pusbanglinbasa
98	Dira Hildayani NIP 197809272005012001	Analisis Kata dan Istilah	Pusbanglinbasa
99	Dora Amalia NIP 197107292002122001	Widyabasa Ahli Madya	Pusbanglinbasa
100	Dzien Nuen Almisri NIP 198707312014041001	Analisis Kata dan Istilah	Pusbanglinbasa
101	Fani Kusumawardani NIP 198604182015042004	Analisis Kodifikasi Bahasa dan Sastra	Pusbanglinbasa
102	Kunkun Purwati NIP 198904062015042002	Analisis Kata dan Istilah	Pusbanglinbasa
103	Rinda Yosa NIP 199202042019022007	Analisis Kata dan Istilah	Pusbanglinbasa
104	Winda Luthfita NIP 199210132015042001	Widyabasa Ahli Pertama	Pusbanglinbasa
105	Hartini NIP 198104212005012002	Analisis Kodifikasi Bahasa dan Sastra	Pusbanglinbasa
106	Dwi Sutana NIP 196501221991031001	Widyabasa Ahli Madya	Pusbanglinbasa
107	Chusna Amalia NIP 198502122018012002	Widyabasa Ahli Pertama	Pusbanglinbasa
108	Rina Kusmiarsih NIP 197007041997022006	Analisis Kodifikasi Bahasa dan Sastra	Pusbanglinbasa
109	Dhia Nadila NIP 199510202022032019	CPNS Pengkaji Bahasa dan Sastra	Pusbanglinbasa
110	Purwaning Linanda R. NIP 198802242022032003	CPNS Analisis Kata dan Istilah	Pusbanglinbasa

Untuk mengefisienkan sekaligus mengefektifkan pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan perkamusan dan peristilahan, pengelolaan KKLP KI diatur sebagai berikut.

Koordinator : Adi Budiwiyanto

Subkoordinator Produk Leksikografi : Dina Alfianti Fasa

Subkoordinator Acuan Kebahasaan : Dewi Puspita

## BAB II PROSES BISNIS

Rangkaian proses bisnis KKLP Perkamusan dan Peristilahan diperinci dalam subbab Analisis-Sintesis, Peningkatan Kompetensi Anggota KKLP, Diseminasi Kepakaran, Publikasi Kepakaran, dan Layanan Profesional berikut.

### 2.1 Analisis-Sintesis

Analisis-sintesis KKLP Perkamusan dan Peristilahan selaras dengan analisis-sintesis yang telah ditetapkan dalam panduan KKLP, yaitu

- 1) membuat peta jalan dan rencana untuk jenis-jenis analisis substansi kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan hakikat KKLP-nya;
- 2) menyelaraskan keluaran yang akan dihasilkan dari analisis-sintesis yang dilaksanakan dengan target kebijakan BPP Bahasa;
- 3) memformulasikan desain analisis-sintesis;
- 4) membuat instrumen yang akan digunakan;
- 5) membuat peta risiko;
- 6) menyusun bahan pedoman analisis-sintesis;
- 7) menyusun rekomendasi kebijakan.

Peta jalan KKLP Perkamusan dan Peristilahan untuk analisis-sintesis terlihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2 Peta Analisis-Sintesis KKLP Perkamusan dan Peristilahan**

2021	2022	2023	2024
<b>Penelitian Terapan</b>	<b>Analisis Metaleksikografi</b>	<b>Analisis Metaleksikografi</b>	<b>Analisis Korpus</b>
<b>Penelitian Kebijakan</b>	1) Kebutuhan dan Keberterimaan Istilah 2) Struktur Kamus 3) Tipologi Kamus 4) Penggunaan Kamus 5) Sejarah Kamus 6) Kemampuan Merujuk 7) Kebutuhan Pengguna Kamus	1) Analisis Etimologi dalam Leksikografi 2) Analisis Semantik dan Susunan Polisem dalam Kamus 3) Kritik Kamus 4) Pengembangan Leksikografi Elektronik	1) Pengembangan Kamus Berbasis Korpus 2) Pengembangan Korpus Lisan 3) Pembangunan Korpus Bahasa Daerah 4) Pembangunan Korpus Paralel

		5) Sejarah Perkembangan Perkamusan <b>Analisis Terminologi</b> 5) Proses Morfologis Kata Serapan 6) Pola Pemadanan Istilah dari Bahasa Asing  <b>Analisis Korpus</b> 7) Pengembangan Korpus dalam Leksikografi	<b>Analisis Terminologi</b> 5) Pola Pemadanan Istilah dari Bahasa Daerah 6) Neologisme dalam Pembentukan Istilah
--	--	--	--

## 2.2 Peningkatan Kompetensi Anggota KKLP

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi KKLP Perkamusan dan Peristilahan, perlu diadakan secara berkala peningkatan kompetensi anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan, terutama yang berada di UPT. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pekamus di bidang leksikografi dan meningkatkan keahlian dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan di era leksikografi modern.

Peningkatan kompetensi anggota KKLP KI dilakukan berdasarkan peta kompetensi dengan materi pelatihan yang sesuai. Peta kompetensi KKLP KI dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3 Peta Kompetensi KKLP Perkamusan dan Peristilahan**

JENJANG	PRASYARAT	KOMPETENSI	PELATIHAN/MATERI
<b>PERTAMA</b>	Jabatan Analis Kata dan Istilah	1. Dapat mengumpulkan kosakata atau entri baru dari berbagai sumber 2. Mampu melakukan penyuntingan dasar melalui Aplikasi KBBI 3. Mengetahui cara kerja perkamusan dan peristilahan	<b>1. Dasar-dasar Leksikografi</b> a. Perkamusan di Indonesia b. Kata, Derivasi, dan Gabungan Kata c. Ragam kamus d. Sumber leksikon e. Piranti kamus f. Proses pembuatan kamus <b>2. Dasar-dasar Fonetik fonologi</b> a. Pengertian fonologi b. Fonetik dan fonemik c. Perangkat alat ujar d. Klasifikasi alat ujar e. Fon, fonem, dan alofon <b>3. Dasar-dasar Morfologi</b>

			<p>a. Pengertian morfologi</p> <p>b. Morf, morfem, dan alomorf</p> <p>c. Unsur langsung dan bentuk dasar</p> <p>d. Pembagian bentuk kata</p> <p>e. Proses morfologi</p> <p>f. Morfofonemik</p> <p><b>4. Dasar-dasar Sintaksis</b></p> <p>a. Pengertian sintaksis</p> <p>b. Cakupan sintaksis: frasa, klausa, dan kalimat</p> <p>c. Struktur dan jenis frasa, klausa, dan kalimat</p> <p>d. Tataran fungsi, peran, dan tataran kategori sintaksis</p> <p><b>5. Dasar-dasar Fraseologi</b></p> <p><b>6. Dasar-dasar Semantik leksikal</b></p> <p>a. Pengertian makna</p> <p>b. Jenis, relasi, dan medan makna</p> <p><b>7. Korpus Dasar</b></p> <p>a. Pengertian korpus</p> <p>b. Pengenalan perangkat korpus</p> <p>c. Pemanfaatan perangkat korpus</p> <p><b>8. Metodologi Penelitian Dasar</b></p> <p>a. Penyusunan rancangan penelitian</p> <p>b. Penyusunan proposal penelitian</p> <p><b>9. Dasar-dasar Terminologi</b></p>
<b>MUDA</b>	<p>1. Sertifikat kelulusan Bengkel Leksikografi Tingkat Dasar</p> <p>2. Portofolio</p>	<p>1. Memiliki pengetahuan fonetik fonologi, morfologi, sintaksis, fraseologi, semantik leksikal</p> <p>2. Memiliki kemampuan mencari data daring (melek teknologi)</p> <p>3. Memiliki kemampuan menggunakan korpus</p> <p>4. Memiliki kemampuan melakukan penelitian leksikografi sederhana (struktur kamus, inventarisasi kesalahan entri kamus, dll)</p>	<p><b>1. Leksikografi</b></p> <p>a. Pendefinisian Lema</p> <p>b. Penyuntingan Entri Kamus</p> <p><b>2. Fonetik fonologi</b></p> <p>Tanda fonetis dan Pelafalan huruf</p> <p><b>3. Morfologi</b></p> <p>Proses Pembentukan Kata</p> <p><b>4. Sintaksis</b></p> <p><b>5. Fraseologi</b></p> <p>bundel leksikal</p> <p><b>6. Semantik leksikal</b></p> <p><b>7. Korpus</b></p> <p>Penyusunan Korpus Korpus Leksikografi</p> <p><b>8. Metodologi penelitian</b></p> <p>a. metode kualitatif</p> <p>b. metode kuantitatif</p> <p><b>9. Etimologi</b></p> <p>penelusuran etimologi</p> <p><b>10. Terminologi dan Terminografi</b></p>
<b>MADYA</b>	<p>1. Sertifikat kelulusan Bengkel Leksikografi</p>	<p>1. Memiliki pengetahuan Linguistik korpus dan</p>	<p><b>1. Leksikografi</b></p> <p>Manajemen leksikografi</p> <p><b>2. Fonetik fonologi</b></p>



	Tingkat Menengah 2. Portofolio	pemanfaatan korpus untuk Leksikografi 2. Memiliki pengetahuan leksikografi tentang mikro dan makrostruktur kamus) 3. Memiliki pengetahuan Etimologi 4. Kemampuan melakukan penelitian leksikografi tingkat lanjut (kritik kamus, user study, perbandingan kamus, dll) 5. Memiliki kemampuan menyusun korpus	pelafalan kata dan suku kata <b>3. Morfologi</b> <b>4. Sintaksis</b> <b>5. Fraseologi</b> <b>6. Semantik leksikal</b> <b>7. Korpus</b> Manajemen korpus <b>8. Metodologi penelitian</b> Metode penelitian dalam leksikografi <b>9. Etimologi:</b> pemeriksaan etimologi <b>10. Terminologi:</b> Manajemen terminologi <b>11. Komunikasi layanan publik:</b> informasi dan layanan seputar kamus dan istilah, konsultasi seputar kebutuhan pengguna kamus
<b>UTAMA</b>	1. Sertifikat kelulusan Bengkel Leksikografi Tingkat Lanjut 2. Portofolio	1. Memiliki kemampuan manajemen terminologi dan leksikografi (dimulai dari data hingga pemasaran) 2. Memiliki kemampuan membuat perencanaan kamus 3. Mampu membuat analisis <i>user study</i> untuk keperluan <i>review</i>	

### 2.3 Diseminasi Kepakaran

Diseminasi kepakaran anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan dilakukan di antaranya melalui beberapa seminar atau konferensi, baik nasional maupun internasional, di bidang leksikografi, terminologi, linguistik korpus, linguistik terapan, atau linguistik murni. Seminar yang disasar untuk diseminasi kepakaran anggota KKLP adalah seminar yang sudah terjadwal setiap tahun, seperti Asialex, Seminar Leksikografi Indonesia (SLI), dan Kolita.

Selain melalui seminar, diseminasi kepakaran juga dilakukan melalui program Kamus Masuk Sekolah. Program ini baru dirancang dalam format KKLP. Tahun-tahun awal digunakan untuk uji coba di Pusat. Di tahun-tahun selanjutnya, program Kamus Masuk Sekolah akan dilaksanakan juga di UPT. Tabel berikut menunjukkan program diseminasi kepakaran yang akan dilakukan KKLP Perkamusan dan Peristilahan.

**Tabel 4 Diseminasi Kepakaran KKLP Perkamusan dan Peristilahan**

2021	2022	2023	2024
1) Konferensi Asialex	1) Konferensi Asialex 2) Seminar Leksikografi Indonesia 3) KIMLI 4) KOLITA 5) Konferensi Linguistik Korpus 6) Lokakarya Indonesian Association of Computational Linguistics (INACL) 7) Kamus Masuk Sekolah	1) Konferensi Asialex 2) Seminar Leksikografi Indonesia 3) KIMLI 4) KOLITA 5) Konferensi Linguistik Korpus 6) Lokakarya Indonesian Association of Computational Linguistics (INACL) 7) Kamus Masuk Sekolah	1) Konferensi Asialex 2) Seminar Leksikografi Indonesia 3) KIMLI 4) KOLITA 5) Konferensi Linguistik Korpus 6) Lokakarya <i>Indonesian Association of Computational Linguistics (INACL)</i> 7) Kamus Masuk Sekolah

## 2.4 Publikasi Kepakaran

Publikasi kepakaran KKLP Perkamusan dan Peristilahan dilakukan dalam bentuk penyiapan, penyusunan, dan penerbitan produk leksikografi berupa kamus, glosarium, ensiklopedia, dan tesaurus. Selain itu, KKLP Perkamusan dan Peristilahan juga mempublikasikan hasil dari diseminasi kepakaran dalam bentuk prosiding seminar dan makalah dalam jurnal terakreditasi nasional ataupun internasional.

**Tabel 5 Publikasi KKLP Perkamusan dan Peristilahan**

2021	2022	2023	2022
1) KBBI (cetak, daring, dan luring) 2) Kamus bahasa daerah 3) Glosarium istilah 4) Layanan peristilahan 5) Kamus bidang ilmu 6) Ensiklopedia 7) Tesaurus 8) Korpus Indonesia	1) Prosiding Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2) Lexicography Journal of Asialex 3) International Journal of Lexicography 4) Konferensi <i>Indonesian Association of Computational Linguistics (INACL)</i>	1) Prosiding Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2) Lexicography Journal of Asialex 3) International Journal of Lexicography 4) Konferensi <i>Indonesian Association of Computational Linguistics (INACL)</i>	1) Prosiding Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2) Lexicography Journal of Asialex 3) International Journal of Lexicography 4) Konferensi <i>Indonesian Association of Computational Linguistics (INACL)</i>

Data pada Tabel 5 adalah rancangan publikasi KKLP Perkamusan dan Peristilahan selama empat tahun. Rancangan ini belum tentu terlaksana, terutama untuk publikasi di jurnal internasional terindeks scopus, seperti Lexicography Journal of Asialex dan International Journal of Lexicography, mengingat proses penerimaan dan penerbitannya yang tidak mudah. Namun, publikasi kepakaran akan selalu diusahakan tercapai di setiap tahunnya.

## 2.5 Layanan Profesional

Layanan profesional dilakukan untuk melayani kebutuhan masyarakat terhadap produk leksikografi dan acuan kebahasaan. Pelayanan dilakukan dalam format penyediaan produk, menjawab pertanyaan terkait entri kamus, bantuan pepadanan istilah, dan lain lain. Layanan dilakukan secara daring maupun luring, baik di pusat maupun di daerah. Kegiatan yang termasuk dalam layanan kepakaran untuk dilaksanakan oleh anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan di pusat dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5 Layanan Profesional KKLP Perkamusan dan Peristilahan**

2021	2022	2023	2024
-	1) KBBI (cetak, daring, dan luring) 2) Kamus bahasa daerah 3) Glosarium istilah 4) Layanan peristilahan 5) Kamus bidang ilmu 6) Ensiklopedia 7) Tesaurus 8) Korpus Indonesia	1) KBBI (cetak, daring, dan luring) 2) Kamus bahasa daerah 3) Glosarium istilah 4) Layanan peristilahan 5) Kamus bidang ilmu 6) Ensiklopedia 7) Tesaurus 8) Korpus Indonesia	1) KBBI (cetak, daring, dan luring) 2) Kamus bahasa daerah 3) Glosarium istilah 4) Layanan peristilahan 5) Kamus bidang ilmu 6) Ensiklopedia 7) Tesaurus 8) Korpus Indonesia

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Petunjuk teknis ini merupakan acuan dalam melaksanakan kegiatan dan dapat digunakan sebagai rujukan bagi Anggota KKLP Perkamusan dan Peristilahan serta pihak yang terkait dengan kerja KKLP Perkamusan dan Peristilahan. Petunjuk teknis ini bersifat terbuka terhadap semua pembaruan atau perubahan yang terjadi di lapangan, perubahan kebijakan, dan revisi untuk kejelasan dan kemudahan pelaksanaan kegiatan. Untuk itu, petunjuk teknis ini idealnya diperbarui setiap tahun sesuai dengan perubahan target, prioritas, dan kebijakan lain yang sangat berpengaruh terhadap target kegiatan yang akan dicapai.